

ABSTRACT

Paramita, Tessa Murena. (2016). *Nick Carraway's Self-Regulation in Dealing with Hedonism as Seen in Fitzgerald's The Great Gatsby*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses the novel, titled *The Great Gatsby*, written by F. Scott Fitzgerald with the background in New York in 1920s after the First World War. The society, based on the novel, tries to do anything to make them get their happiness such as wasting their money for unimportant things which is called hedonism. However, Nick Carraway is not influenced by the new culture of the society.

This study focuses on the culture at that time in New York in 1920s from Nick's point of view as the narrator. There are two problems to be analyzed in this thesis. The first problem is the kind of hedonism found in New York in 1920s based on the novel and the second problem is about Nick's self-regulation in dealing with hedonism.

The theories that are used in this thesis are hedonism theory, cultural psychological theory, and self-regulation theory. Besides, two approaches are used in this study, namely sociological and psychological approaches. This study uses library research which takes some information related to the research problems from books and other literatures to gather the data.

The result of the analysis to answer the first research problem shows that from seven kinds of hedonism, there are four kinds that are found in the novel; Folk Hedonism, Motivational Hedonism, Hedonistic Egoism, and Hedonistic Utilitarianism. The first kind is Folk Hedonism that can be seen when Tom has a mistress which means he does not care with his family's future. The second kind is Motivational Hedonism that can be seen when Myrtle's cousins argue that they have to marry rich people in order to avoid pain. The third kind is Hedonistic Egoism that can be seen when Tom and Daisy move to another city and let Gatsby clean up the mess that they have made. The last kind is Hedonistic Utilitarianism that can be seen when Gatsby often holds parties for anyone. The result of the analysis to answer the second research problem reveals that Nick has a self-regulation because he has all of the components of self-regulated person; standard, motivation, monitoring, and willpower. Standard component can be seen when Nick says that he does not want to judge someone easily because not everyone as lucky as him. Motivation component can be seen when Nick says that he wants the world to be better and not forget the moral value. Monitoring component can be seen when Nick observes that he is the most honest person that he has ever known. Willpower component can be seen when Nick still tries to find the host of Gatsby's party when the other guests do not care. Nick has shown a good self-regulation as a character.

Keywords: self-regulation, hedonism, *The Great Gatsby*

ABSTRAK

Paramita, Tessa Murena. (2016). *Nick Carraway's Self-Regulation in Dealing with Hedonism as Seen in Fitzgerald's The Great Gatsby*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan, Bahasa, dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas novel berjudul The Great Gatsby, yang ditulis oleh F. Scott Fitzgerald dengan latar belakang di New York di tahun 1920 setelah perang dunia pertama. Masyarakat tersebut, berdasarkan novel, melakukan apa saja untuk mendapatkan kebahagiaan, seperti menghabiskan uang mereka untuk hal-hal yang tidak penting yang disebut sebagai hedonism. Namun, Nick Carraway tidak terpengaruh oleh budaya tersebut.

Penelitian ini fokus pada budaya pada waktu itu di New York di tahun 1920-an dengan sudut pandang Nick sebagai narator. Ada dua permasalahan yang dianalisis dalam tesis ini. Masalah pertama adalah jenis hedonisme ditemukan di New York di tahun 1920 berdasarkan novel dan kedua adalah tentang regulasi diri Nick dalam menghadapi budaya hedonisme.

Beberapa teori yang digunakan dalam novel ini, yaitu teori hedonisme, teori psikologi budaya, dan teori regulasi diri. Selain itu, ada dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan sosiologis dan pendekatan psikologis. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan yang mengambil beberapa informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian dari buku-buku dan literatur lainnya untuk mengumpulkan data.

Jawaban dari analisis rumusan masalah yang pertama menunjukkan bahwa dari tujuh macam hedonism, ditemukan empat macam; Folk Hedonism, Motivational Hedonism, Hedonistic Egoism, dan Hedonistic Utilitarianism. Jenis yang pertama adalah Folk Hedonism yaitu ketika Tom memiliki wanita simpanan yang artinya dia tidak peduli dengan masa depan keluarganya. Jenis yang kedua adalah Motivational Hedonism yaitu ketika sepupu Myrtle menikahi orang kaya untuk menghindari rasa sakit. Jenis yang ketiga adalah Hedonistic Egoism yaitu ketika Tom dan Daisy pindah ke kota lain dan membiarkan Gatsby menyelesaikan kekacauan mereka. Jenis yang terakhir adalah Hedonistic Utilitarianisme yaitu ketika Gatsby sering mengadakan pesta untuk siapa saja. Jawaban dari analisis rumusan masalah yang kedua yaitu Nick memiliki regulasi diri karena ia memiliki semua komponen regulasi diri yang baik; standar, motivasi, monitoring, dan kemauan. Komponen standar yaitu ketika Nick mengatakan bahwa dia tidak ingin dengan mudahnya menilai seseorang karena tidak semua orang seberuntung dia. Komponen motivasi yaitu ketika Nick mengatakan bahwa ia ingin dunia menjadi lebih baik dan tidak melupakan nilai moral. Komponen pengamatan yaitu ketika Nick mengamati bahwa ia adalah orang yang paling jujur yang pernah ia kenal. Komponen kemauan yaitu ketika Nick tetap mencoba untuk menemukan tuan rumah dari pesta yang diadakan Gatsby sedangkan tamu yang lain tidak peduli. Nick telah menunjukkan regulasi diri yang baik.

Kata kunci: regulasi diri, hedonisme, *The Great Gatsby*